

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

*Nepenthes* atau biasa disebut kantong semar merupakan tumbuhan unik yang memiliki kantong pada ujung daunnya (Azwar *et al.* 2006). Puspitaningtyas *et al.* (2007), melaporkan keunikan *Nepenthes* terlihat dari bentuk dan warna kantongnya yang beranekaragam sehingga menjadikan tanaman ini sebagai tanaman hias yang bernilai ekonomi tinggi. Selain sebagai tanaman hias, cairan dalam kantong muda yang masih menutup dapat digunakan sebagai obat mata, obat batuk, dan mengobati kulit yang terbakar (Mansur 2006). *Nepenthes* tergolong tumbuhan insektivora yang mampu mencerna serangga yang terjebak di dalam kantongnya, serangga yang terperangkap tersebut dicerna kemudian dijadikan sebagai sumber nutrisi (protein dan nitrogen) (Mansur 2000).

Umumnya *Nepenthes* menyukai kelembaban yang cukup tinggi, namun sebagian di antaranya tumbuh subur di lokasi yang mendapat intensitas sinar matahari tinggi. Berdasarkan habitatnya genus *Nepenthes* dikelompokkan atas 2 habitat, yaitu spesies *Nepenthes* dataran tinggi dan spesies *Nepenthes* dataran rendah. Jenis *Nepenthes* dataran tinggi biasanya yaitu *N. andrianii*, *N. gymnamphora* dan *N. Rajah*. Jenis *Nepenthes* dataran rendah banyak dijumpai di hutan kerangas dan padang sapu-sapu dengan kondisi tanah berpasir, contohnya *N. reinwardtiana* dan *N. gracilis* (Handoyo & Sitanggang 2006). Padang sapu-sapu merupakan salah satu tipe hutan yang ada di Pulau Bangka. PT. TIMAH (1991), menyatakan bahwa padang sapu-sapu terbesar berada di Dusun Pejem, Desa Gunung Pelawan, Kepulauan Bangka Belitung.

*Nepenthes* tergolong tumbuhan langka dan dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Hayati dan Ekosistemnya serta Peraturan Pemerintah No. 7/1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Hal ini sejalan dengan regulasi *Convention on International Trade in Endangered Species* (CITES), dari 103 jenis *Nepenthes* di dunia yang sudah dipublikasikan, 2 jenis: *Nepenthes rajah* dan *Nepenthes khasiana* masuk dalam kategori *Appendix-1* dan sisanya berada dalam kategori *Appendix-2* (Mansur 2006).

*Nepenthes* memiliki variasi morfologi yang beranekaragam dan keindahan yang khas terutama dari bentuk dan warna kantongnya. Variasi-variasi tersebut bisa menjadi data awal agar dapat dilakukan proses budidaya *Nepenthes*. Pengetahuan mengenai variasi morfologi *Nepenthes* dilakukan untuk mengetahui jenis *Nepenthes* yang bisa dijadikan sebagai tanaman hias yang bernilai ekonomi. Data mengenai variasi morfologi *Nepenthes* belum banyak dilakukan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai variasi morfologi *Nepenthes* di kawasan padang sapu-sapu Dusun Pejem, Desa Gunung Pelawan, Kabupaten Bangka .

### **Rumusan Masalah**

Salah satu jenis flora yang tumbuh di padang sapu-sapu adalah genus *Nepenthes* yang tergolong tumbuhan pemakan serangga dan hewan kecil lainnya. *Nepenthes* memiliki variasi morfologi yang beranekaragam terutama dari bentuk dan warna kantong yang mencolok sehingga tumbuhan ini bisa dijadikan tanaman hias yang bernilai ekonomi. Data mengenai variasi morfologi *Nepenthes* belum banyak dilakukan, oleh karena itu penelitian tentang variasi morfologi *Nepenthes* di kawasan padang sapu-sapu Dusun Pejem, Desa Gunung Pelawan, Kabupaten Bangka perlu dilakukan untuk mengkaji variasi morfologi *Nepenthes*.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji variasi morfologi *Nepenthes* di kawasan padang sapu-sapu Dusun Pejem, Desa Gunung, Pelawan Kabupaten Bangka.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi mengenai variasi morfologi *Nepenthes* sebagai pendukung dalam upaya pengembangannya untuk tanaman hias.